

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Sumber *Shock* Pada Perbankan Syariah Periode Pasca Krisis 2008, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Inflasi terhadap *shock* yang diproksikan dengan *Non Performing Financing* (NPF) pada bank Syariah tidak memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif. Hal ini dikarenakan guncangan (*shock*) inflasi yang terjadi pada periode pasca krisis yaitu tahun 2009-2018 memiliki tingkat inflasi yang masih tergolong rendah. Sehingga dengan adanya inflasi yang rendah maka tidak berpengaruh terhadap *Non Performing Financing*. Selain itu debitur (*mudharib*) akan tetap membayar kredit atau pembiayaannya karena sudah melakukan kesepakatan pada akad sebelum meminjam.
2. Nilai tukar terhadap *shock* yang diproksikan dengan *Non Performing Financing* (NPF) pada bank Syariah berpengaruh signifikan dan positif. Karena dengan terjadinya guncangan (*shock*) nilai tukar dalam hal ini terjadi depresiasi mata uang rupiah terhadap dolar Amerika akan menyebabkan *Non Performing Financing* menjadi meningkat karena

debitur yang memiliki usaha di bidang ekspor impor akan kesulitan untuk membayar pembiayaannya.

3. *Gross Domestic Product* (GDP) terhadap *shock* yang diprosikan dengan *Non Performing Financing* (NPF) pada bank Syariah berpengaruh signifikan dan negatif. Hal tersebut berarti bahwa dengan adanya guncangan (*shock*) dalam hal ini peningkatan GDP akan mengurangi NPF karena perekonomian Indonesia meningkat sehingga pendapatan masyarakat juga akan ikut meningkat sehingga debitur akan membayar pembiayaannya dan *Non Performing Financing* (NPF) akan berkurang.
4. *Oil prices* terhadap *shock* yang diprosikan dengan *Non Performing Financing* (NPF) pada bank Syariah berpengaruh signifikan dan negatif. Hal ini menunjukkan bahwa ketika terjadi guncangan (*shock*) yaitu *oil prices* meningkat akan meningkatkan pula inflasi namun inflasi pada periode tersebut tergolong ringan sehingga para debitur akan segera membayar pembiayaannya sebelum harga-harga di pasar naik dan akan kesulitan membayar pembiayaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian , maka penulis mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai analisis sumber *shock* pada perbankan Syariah di Indonesia. Adapun saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan untuk pemerintah agar memperhatikan tingkat inflasi supaya tidak melebihi target sehingga tidak akan mempengaruhi pembiayaan bermasalah pada perbankan Syariah.
2. Diharapkan pemerintah untuk terus memantau pergerakan nilai tukar mata uang rupiah terhadap dolar Amerika agar tidak terjadi depresiasi atau melemahnya mata uang rupiah yang menurun terus menerus.
3. Diharapkan pemerintah dapat terus meningkatkan GDP agar pendapatan masyarakat meningkat dan dapat mengurangi pembiayaan bermasalah yang dapat merugikan perbankan Syariah.
4. Diharapkan pemerintah dapat terus memantau *oil prices* di pasaran supaya tidak menyebabkan peningkatan harga barang-barang yang akan berpengaruh terhadap pembayaran pembiayaan pada perbankan Syariah.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terbatas hanya empat variabel padahal variabel makroekonomi yang mempengaruhi *Non Performing Financing* (NPF) masih terdapat yang lainnya. Dan juga hanya dua variabel yang berpengaruh signifikan yaitu variabel GDP dan *oil prices* sedangkan dua variabel lainnya yaitu inflasi dan nilai tukar tidak berpengaruh signifikan.

2. Sampel pada penelitian ini hanya menggunakan Bank Umum Syariah dan tidak melibatkan lembaga keuangan Syariah lainnya. Sehingga hasil analisis dari penelitian ini tidak dapat menjelaskan semua lembaga keuangan Syariah.